

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Samatowa, 2006:3)

Selain itu Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan demikian guru perlu menyajikan materi dengan cara membawa siswa dapat melihat gambaran dari teori-teori yang diajarkan. Dengan siswa dapat melihat kebenaran dari teori-teori yang terkandung dalam pembelajaran maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Seperti halnya pada pelajaran IPA materi peristiwa alam, pada materi ini guru biasanya hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah hal ini membuat siswa hanya dapat menghayalkan kejadian dari peristiwa alam tersebut, karena pada dasarnya tidak semua peristiwa alam ini pernah dilihat oleh siswa seperti gempa bumi yang disebabkan oleh pergerakan lempeng bumi ataupun angin puting beliung yang besar, dengan demikian maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi tidak efektif, tidak efektifnya pembelajaran dapat disimpulkan dari rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini ditemukan di SDN 09 Bongomeme kelas V, dari 16 orang siswa jumlah keseluruhan, 10 orang siswa atau 56,5% yang tidak mampu mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh guru, karena itu dalam proses pembelajaran hendaknya guru selalu berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran misalnya dengan guru menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran membuat guru lebih mudah dalam

mengajarkan suatu materi. Namun dalam penguasaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak mengalami kesulitan.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai tentunya dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih kondusif dengan demikian akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, menurut Gagne media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Media itu sendiri ada berbagai macam tetapi dilihat dari segi kesiapan media dibagi menjadi dua yaitu media jadi dan media rancang. Media jadi adalah media yang sudah menjadi komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas dalam keadaan siap pakai sedangkan media rancang adalah media yang dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu namun media ini akan memakan banyak waktu dan tenaga. Dalam proses pembelajaran tentunya sebaiknya guru menggunakan media jadi karena media jadi hemat waktu dan tenaga, media jadi contohnya media audio visual dan masih banyak lagi.

Penggunaan media audio visual selain hemat waktu dan tenaga penggunaan media audio visual juga dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran karena penyajian materi akan lebih mudah dipahami siswa, dan media audio visual juga dapat memperlihatkan hal-hal yang sebelumnya belum pernah dilihat oleh siswa. Seperti animasi terbentuknya hujan, gunung meletus, banjir, bagai mana terjadinya erosi dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penelitian tertarik melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peristiwa Alam melalui Penggunaan Media Audio Visual di Kelas V SDN 09 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya materi peristiwa alam.
- b. Belum efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- c. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam di kelas V SDN 09 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Salah satu alternatif dalam pemecahan masalah rendahnya hasil belajar siswa Pada pelajaran IPA materi peristiwa alam yaitu dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN 09 Bongomeme.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam menggunakan media audio visual di kelas V SDN 09 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA khususnya pada materi peristiwa alam karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat melihat atau mengamati peristiwa alam yang terjadi disekitarnya.

#### 1.6.2 Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pembelajaran IPA khususnya pada penggunaan media audio visual.

#### 1.6.3 Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam kualitas proses pembelajaran demi kelangsung pelajaran IPA.

#### 1.6.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di SD khususnya penggunaan media audio visual.